**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LatarBelakang**

Era Globalisai sekarang yang memegang peranan penting dalam stuktur nasional ialah sektor pertanian. karena ketika terjadi krisis ekonomi hanya sektor pertanian yang mampu bertahan dalam menghadapi krisis daripada sektor yang lain, sektor pertanian juga berfungsi untuk memenuhi keperluan hidup penduduk, sebagai mata pencaharian masyarakat, juga menaikkan penghasilan petani, sebagai penyedia bahan baku untuk industri,menyediakan peluang usaha juga peluang kerja dan menjaga kekuatan makanan nasional, adapun subsektor pertanian yang berfungsi penting di Indonesia ialah subsektor tanaman pangan dengan komoditas padi, tanaman padi merupakan tanaman pokok sudah lama diketahui orang, nyaris sebagian dari penduduk dunia mengandalkan hidupnya pada padi. padi begitu penting jadi ketika ada kegagalan panen maka akan berdampak pada kelaparan dan kematian luas, maka dari itu penggunaan sumber daya harus diperhatikan, sumber daya yang terbatas juga harus digunakan seefisien mungkin sehingga produktivitas pertanian akan meningkat.

Alasan penelitian di Desa Pagar Jati  karena di desa pagar jati ini diperoleh data yang banyak atau lokasi ini lebih membutuhkan perhatian untuk khalayak umum sehingga cocok untuk dijadikan penelitian. Kemudian karena desa pagar jati yang dipilih masih jauh dari jangkauan orang lain sehingga mudah untuk dilakukan penelitian.desa tersebut yang mengalami masalah atau temuan yang harus diteliti.tujuan penelitian di Desa Pagar Jati, Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru. Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada. Sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada. Saran untuk kedepannya yang dikemukakan sebagai alat pertimbangan dan harapan dapat memberikan perubahan yang baik dan bersifat positif. DiharapkankepadaPemerintahKabupatenDeliSerdangselakupengambilkebijakan lebih memperhatikan para petani padi dari segi pemberian pelatihaninovasi baru tentang budidaya padi sawah agar bisa menambah pengetahuan parapetanipadi tersebutdan meningkatkanproduksipadidanmohonkepadapemerintahpengebanganinfrastrukturterutamaakseskepasardanfasilitasgudangpenyimpanandanmohonkepemerintah input petanidankesetabilanhargagabah.

Sepertidiketahuisumberdayapertanianyangterdiridarilahan,tenagakerja,air,termasukunsur-unsuryangterkandungdidalamnyamerupakansumberdayayangutamauntukkelangsunganhidupmanusia.Pengelolaanyangtidakbijaksanadanmengacukedepanakanberakibatmenurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadapproduktivitas pertanian. Seperti halnya di Desa Pagar Jati, sektor pertanian sangatpentingperanannyasebagaisumberpendapatanyangutamabagimasyarakatpetani,umumnyaparapetanimemproduksihasilpertanianuntukmemenuhikebutuhanhidup sehari-harinya(Cahyadi,2006).

Persepsi petani dapat diartikan sebagai suatu tanggapan, pemikiran dan pandangan petani terhadap pendapatan petani. Pendapatan petani merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani dalam upaya mengoptimalkan pola komoditas petani. Berdasarkan pengalaman dan kebutuhan petani dapat menjadi acuan pada pendapatan petani padi sawah.

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karenapertanianmerupakansektoryangdapatdiandalkandalampemulihanutama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semuakegiatanyangberhubungandenganpengembanganpertanian.Keadaaninimenjadipertimbanganutamadirumuskannya kebijakan yang memiliki keberpihakan terhadap sektor pertaniandalammemperluaslapangankerja,menghapuskemiskinandanmendorongpembangunanekonomiyang lebih luas(Sudaryantodan Munif, 2005).

MenurutBadanPusatStatistik(2015),perkembanganluaspanendanproduksi padi di Sumatera Utara selama periode 2017-2021 rata-rata mengalamipeningkatansebesar0,92persenpertahun.Peningkataninidisebabkanbertambahnya produksi padi sawah dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,12persenper tahun. Kabupaten yang memberikan kontribusiterbesar luas panenpadi sawah pada tahun 2017 yaitu Kabupaten Simalungun 103.338 Ha atau 14,41persen, disusul Kabupaten Deli Serdang 74.926 Ha atau 10,45 persen, selanjutnyaKabupatenLangkat65.995Haatau9,20persen,KabupatenSerdangBedagai 66.548Haatau9,28persen,KabupatenMandailingNatal38.794Ha atau5,41 persen, dan Kabupaten Batubara 34.118 Ha atau 4,76 persen terhadap total luaspanenpadi sawah diSumateraUtara. Kabupaten Deli Serdang terkenal dengan hasil pertanian yaitu padi sawah,meskipun Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi kedua luas panen padidi Sumatera Utara, namun produksi padi untuk Kabupaten Deli Serdang selalumengalami peningkatan yang signifikan.

**Tabel 1. 1 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017-2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun | LuasLahanHa) | Produksi(Ton) | Produktivitas(Ton) |
| 2017 | 89.555,00 | 514.646,00 | 5,74 |
| 2018 | 52.978,85 | 308.529,23 | 5,82 |
| 2019 | 56.051,79 | 310.784,51 | 5,54 |
| 2020 | 49.658,50 | 315.156,48 | 6,34 |

*Sumber:BadanPusatStatistikKabupaten DeliSerdang, Tahun 2017*

Dari Tabel 1.1. luaslahan,danproduksipadidiKabupatenDeliSerdangpadatahun2017sampai2020mengalamipenurunan.Luaslahanpaditerbesar89.555,00Hapadatahun2017denganjumlahproduksisebanyak 514.646,00Ton.Tetapi produktivitasmeningkat. Desa agar Jati kecamatan lubuk pakam menjadi lokasi penelitian,dapat diketahui pada tabel dibawah mengenai luas lahan, produksi, dan produktivitaspadidi KecamatanLubuk Pakam 5 tahun terakhir.

# Tabel 1.2. Luaslahan,produksidanproduktivitaspadidiKecamatanLubuk Pakam Tahun2017-2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Luas Lahan(Ha) | Produksi(Ton) | Produktivitas(Ton) |
| 2017 | 3.152,40 | 18.240,00 | 5,78 |
| 2018 | 3.374,50 | 19.663,21 | 5,82 |
| 2019 | 3.323,39 | 18.343,30 | 5,51 |
| 2020 | 3.274,83 | 17.230,20 | 5,26 |
| 2021 | 3.286,70 | 16.947,37 | 5,15 |

*Sumber: Badan Pusat Statistika, Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 1.2. Produksi padi di Kecamatan lubuk pakam mengalamipenurunan dari tahun 2017-2021, penurunan ini disebabkan oleh berkurangnyahasilpanenyangdisebabkanolehbeberapafaktoryaituadanyaluaslahangarapan,Alih Fungsi lahan merupakan konversi lahan adalah berubahnya satu penggunaan lahan ke penggunaan lainnya, sehingga permasalahan yang timbul akibat konversi lahan, banyak terkait dengan kebijakan tata guna tanah (Ruswandi, 2005). Sistempengairan(irigasi) yangtidakoptimal,penggunaanbibittidakunggul,penggunaanpupukyangtidaksesuai,hamapengganggutanamandanpemeliharaantanaman yang tidak optimal sehingga membuat hasil panen menurun. dan dilihatdari kolom produktivitas terjadi penurunan yang cukup signifikan dari 2017-2021,hal ini disebabkan karena luas lahan dan produksi menurun, karena produktivitasdidapatdari hasil produksidibagi dengan luas lahan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah Kecamatan di Provinsisebanyak 33 Kabupaten/Kota. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.3 sebagaiberikut:

**Tabel1.3JumlahKecamatan,LuasPanendanPerkiraanProduksiPadiSawahdi Sumatera Utara Tahun 2021**

| **Kabupaten/Kota** | **LuasPanen** | **Produksi** | **Produktivitas** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **(ha)** | **(kw/ha)** | **(kw/ha)** |
| **Kabupaten** |  |  |  |
| 01Ni as | 9 169,4 | 36 551,48 | 39,86 |
| 02MandailingNatal | 17 431,92 | 77 005,15 | 44,17 |
| 03TapanuliSelatan | 18 045,46 | 95 524.001 | 52,94 |
| 04TapanuliTengah | 12 287,47 | 52 404,08 | 42,65 |
| 05TapanuliUtara | 22 894,78 | 130 116,81 | 56,83 |
| 06TobaSamosir | 18 107,44 | 110 304,87 | 60,92 |
| 07Labuhanbatu | 12 583,03 | 58 974,69 | 46,87 |
| 08Asah an | 9 906,84 | 55 945,63 | 56,47 |
| 09Simalungun | 32 951,83 | 181 397,14 | 55,05 |
| 10Dairi | 6 738,20 | 34 961,18 | 51,89 |
| 11Karo | 10 195,83 | 72 020,90 | 70,64 |
| **12DeliSerdang** | **53 778,61** | **372 607,62** | **60,92** |
| 13L an g k at | 25 770,65 | 127 008,47 | 49,28 |
| 14NiasSelatan | 14 225,79 | 61 661,23 | 43,34 |
| 15HumbangHasundutan | 12 202,51 | 54 963,32 | 45,04 |
| 16PakpakBharat | 1 279,31 | 5036, 02 | 39,37 |
| 17Samosir | 7 757,75 | 40 253,82 | 51,89 |
| 18SerdangBedagai | 48 121,62 | 268 604,09 | 55,82 |
| 19BatuBara | 12 614,16 | 72 975, 49 | 57,85 |
| 20PadangLawasUtara | 7 083,95 | 29 982,42 | 42,32 |
| 21PadangLawas | 7 106,71 | 26 706,76 | 37,58 |
| 22LabuhanbatuSelatan | 90,75 | 415, 93 | 45,83 |
| 23LabuhanbatuUtara | 9 054,22 | 38 451,26 | 42,47 |
| 24NiasUtara | 10 691,38 | 42 233,32 | 38,57 |
| 25NiasBarat | 2 899,05 | 14 203,06 | 48,99 |
| **Kota** |  |  |  |
| 26S i b o l g a | - | - | - |
| 27Tanjungbalai | 75,92 | 406,12 | 53,49 |
| 28Pematangsiantar | 1 972,51 | 11 999,27 | 60,83 |
| 29TebingTinggi | 440,16 | 2 346,33 | 53,31 |
| 30Med an | 1 051,13 | 5 436,59 | 51,72 |
| 31B i n j ai | 1 453,31 | 7 445,41 | 51,23 |
| 32Padangsidimpuan | 3 397,70 | 17 926,44 | 52,76 |
| 33Gunungsitoli | 2 804,63 | 14 987,01 | 53,44 |
| **SumateraUtara** | **394 184,11** | **2 074 855,91** | **52,64** |
| *Sumber: BadanPusatStatistikSumateraUtara, Tahun 2021* | | | |

Pada Tabel 1.3.diketahui bahwaKabupaten Deli Serdangmerupakan salahsatuyangmemilikiluaspanenpaditerbesarkeduabelas setelahSerdangBedegai,Simalungun,Langkat,Tapanuli Utara, Toba Samosir, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Nias Selatan, Batu Bara ,Labuhanbatu ,HumbangHasundutan, Tapanuli Tengah danNias Selatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Produksi padi di Sumatera Utara pada tahun 2021mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021 produksipadi mencapai 2.074.885 ton sementara itu pada tahun 2020 produksi padi hanyamencapai2.040.500ton.Halinisejalandenganproduktivitaspadipadatahun2021yang mengalami peningkatan dari 52,51 ku/ha pada tahun 2020 menjadi 52,64ku/hapadatahun2021.DiSumateraUtara,KabupatenDeli Serdang merupakansalah satu provinsi yang memiliki potensi lahan garapan untuk budidaya padi.BerdasarkandataBPStahun2021,KabupatenDeli Serdangberadapadaposisike pertama dalam produksi beras di Sumatera Utara dengan luas areal 53.778,61 hektardenganproduksi sebesar371.67,62 ton.

Kegiatan pertanian menyangkut kebutuhan pangan rakyat banyak,makaperlu adanya pemikiran untuk mengembangkan dan merencanakan pertanian padidiIndonesia. Perencanaanataupengembanganusahatani itusendiritergantungdari tersedianya sumberdaya. Sedangkan sumberdaya merupakan faktor produksiatau tersedianya keuntungan yang dihasilkan juga terbatas jumlahnya.Tipe dankualitasdarisumberdayayangtersediamerupakanbatasanusahataniYangdapat diusahakan.Adalimamacamsumberdayayangmerupakanfaktorproduksipenting dalam usaha tani, yakni : harga pupuk, TenagaKerja,tingkat pendidikan,pengalamanpetanidan jumlahtanggungan keluarga. Selainlimafaktorproduksidiatasadabeberapafaktorlainyangmempengaruhi produksi dan keuntungan petani. Faktor produksi tersebut antaralain adalah biaya produksi yang di keluarkan, pengalaman bertani dari petani, danfaktor-faktorlainnya(Mubyarto,1977). Pembagianfaktorproduksiatauunsurpokokyangselaluadapadausahatani adalah konvensional karena pada faktor ini merupakan penunjang dalamkegiatanusaha tani yangdilaksanakan khususnya usahatani padi. Selanjutnya petani punya tujuan dari usaha tani yang dijalanankannya,tujuantersebutadalahuntukmemperolehkeuntungandankeuntunganinimerupakanpendapatanbagipetani,pendapatanadalahmerupakanhasilpengurangan dari total output dengan total input. Petani berusaha memperolehpendapatandarisebesar-besarnyadidalammengelolausahatani,sehinggausahataniyangproduktifyaitumenggunakanfaktorproduksiuntukmencapaihasil yang meningka

Dari uraian di atas peneliti akan mengkaji lebih jauh tentang pendapatanpetanidenganjudulskripsi“PersepsiPetani TerhadapPendapatanPadi Sawah*(Oryza sativa* L) (Studi Kasus : Desa Pagar JatiKecamatan Lubuk PakamKabupatenDeliSerdang).”

**I.2.IdentifikasiMasalah**

# Menurut Sugiyono (2018), “identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau factor yang terkaait terhadap topic atau masalah yang akan diteliti”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

# Luas lahan yang dimiliki petani sempit sehingga perdampak kepada pendapatan yang diterimanya

# Harga pupuk bersubsidi mahal dan sulit mendapatkannya

# Teknologi yang digunakan petani masih tradisional

# Petani masih berusahatani padi sawah dengan penggunaan air non irigasi sehingga hasil produksi kurang maksimal

# Modal petani dalam penyediaan sarana produksi masih kurang dan perluh penambahan modal dari pihak lain

# Harga gabah yang ditentukan oleh agen atau tengkulak meskipun ada kelompok tani padi sawah namun tidak berperan dalam menentukan harga gabah

# Petani memiliki umur yang cenderung produktif menuju tua

# Pengalaman yang di miliki petani cukup namun kurang nampu menjadikan pelajaran dalam berusahatani yang baik

# 1.3 RumusanMasalah

# Berdasarkanlatarbelakangdiatas,makapermasalahanyangdibahasdalam penelitian iniadalah sebagaiberikut:

# 1. Bagaimana pendapatan yang diterima petani padi sawah di daerah penelitian ?

# 2. Bagaimana persepsi petani terhadappendapatanpetanipadisawah di daerahpenelitian ?

# 1.4 TujuanPenelitian

Adapuntujuandari penelitianiniadalahsebagai berikut:

# 1. Untuk menganalisis pendapatan yang diterima petani padi sawah di daerah penelitian

# 2. Untuk mengetahui persepsi petani terhadappendapatanpetanipadisawah di daerahpenelitian

**1.5 ManfaatPenelitian**

Adapunmanfaatyangdiharapkandaripenelitianiniadalahsebagaiberikut:

1. Bagi penulis sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh saatkuliahdanpembuatankaryailmiahsebagaibuktiturutberperandalampegembanganilmu pengetahuan khususnyabidang pertanian.
2. Dapat mengemukakan berbagai faktor yang dijadikan informasi dan pertimbangandalam menentukan strategi pembinaan dalam usaha untuk meningkatkan produksidanpendapatan petani.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti lain untuk melakukanpenelitianselanjutnya.

# 1.6 HipotesisPenelitian

Berdasarkan identifikasi masalah,makahipotesisyangdiajukandalampenelitianinisebagaiberikut:

# 1. Diduga ada pendapatan yang diterima petani padi sawah di daerah penelitian

# 2. Diduga terdapat persepsi petani terhadappendapatanpetanipadisawah di daerahpenelitian

Dengan kriteria :

**HO** : Diduga tidak ada pengaruh persepsi petani terhadappendapatanpetani padi sawah di daerah penelitian

**H1 :** Diduga ada pengaruh persepsi petani terhadappendapatanpetanipadisawah di daerahpenelitian